

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 5.1 Simpulan

Ditemukan 143 data berupa kalimat pasif yang ditandai dengan adanya verba pasif. Jenis-jenis bentuk pasif menurut teori Choi (1937) terbagi ke dalam 3 jenis, yaitu pasif derivatif (-이/히/리/기-), pasif sintaksis (-아/어지다), dan pasif leksikal (-되다, -받다, -당하다). Dari 143 data, bentuk pasif derivatif (-이/히/리/기-) adalah bentuk pasif yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 77 data, kemudian pasif leksikal (-되다, -받다, -당하다) sebanyak 51 data, dan pasif sintaksis (-아/어지다) sebanyak 15 data. Berdasarkan perubahan bentuk terjemahan dan pergeseran terjemahan kalimat pasif dalam buku esai “I Want to Die but I Want to Eat Tteokpokki” karya Baek Se Hee, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil analisis perubahan bentuk terjemahan yang terjadi pada 143 data kalimat pasif, perubahan bentuk terjemahan ke kalimat aktif ditemukan paling banyak yaitu sebanyak 95 data (66%), kalimat pasif bahasa Korea yang ditandai dengan bentuk pasif leksikal ‘-되다, -받다, -당하다’ adalah bentuk pasif yang paling banyak diterjemahkan ke dalam kalimat aktif dengan verba bentuk ‘meN-’ yaitu sebanyak 21 data. Kemudian diikuti kalimat pasif yang bentuk terjemahannya tidak berubah sebanyak 47 data (33%), dan kalimat pasif bahasa Korea dengan bentuk pasif derivatif (-이/히/리/기-) adalah bentuk pasif yang paling banyak diterjemahkan ke dalam kalimat pasif bahasa Indonesia dengan verba bentuk ‘ter-’ yaitu sebanyak 21 data. Lalu terdapat 1 data (1%) yang penerjemahannya tidak tergolong ke dalam kalimat aktif atau pasif, yaitu berupa kalimat inversi.
- 2) Berdasarkan hasil analisis pergeseran terjemahan yang terjadi pada 143 data kalimat pasif, ditemukan bahwa pergeseran unit menempati posisi terbanyak

atas pergeseran yang terjadi yaitu sebanyak 80 data (56%), diikuti oleh pergeseran struktur sebanyak 43 data (30%), lalu 10 data (7%) mengalami pergeseran kelas kata, 9 data (6%) mengalami pergeseran tataran, dan 1 data (1%) mengalami pergeseran intra sistem.

Perubahan bentuk kalimat dan pergeseran terjemahan dapat terjadi karena adanya perbedaan unsur leksikal, sintaksis, dan gramatikal antara bahasa Korea dan bahasa Indonesia sehingga pergeseran terjemahan dilakukan sebagai bentuk upaya mencari padanan terjemahan yang sesuai agar makna dan isi pesan dari bahasa sumber (bahasa Korea) dapat tersampaikan dengan baik di bahasa sasaran (bahasa Indonesia).

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa implikasi dari penelitian ini adalah kegiatan atau proses penerjemahan terutama penerjemahan bahasa Korea ke bahasa Indonesia tidak dapat terlepas dari pergeseran terjemahan. Hal ini diakibatkan oleh perbedaan unsur kebahasaan antara bahasa Korea dan bahasa Indonesia sehingga perubahan atau pergeseran pun tidak dapat dihindari. Pergeseran terjemahan dilakukan dengan tujuan agar pesan dari bahasa sumber dapat tersampaikan dengan baik di bahasa sasaran.

## 5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan saran yang diberikan setelah dilakukan penelitian.

- 1) Bagi pelajar bahasa Korea, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan wawasan dalam mengetahui struktur kalimat pasif bahasa Korea dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia. Kemudian tidak dapat dipungkiri bahwa pergeseran dapat terjadi dalam proses penerjemahan sehingga penelitian ini dapat menjadi wawasan dan acuan dalam menerjemahkan kalimat pasif bahasa Korea dengan baik dan benar.
- 2) Bagi pengajar, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam praktek penerjemahan bahasa Korea khususnya kalimat pasif serta untuk meminimalisir kesalahan dalam praktek penerjemahan yang akan dilakukan oleh siswa.

- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang serupa. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi dalam penggunaan bentuk pasif bahasa Korea dan pergeseran terjemahan bahasa Korea. Sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk membahas lebih mendalam mengenai penerjemahan kalimat selain kalimat pasif dan pergeseran terjemahan bahasa Korea.